

# MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid:  
dalam Hindia Nederland f 4.—  
loear Hindia Nederland „ 6.—  
Pembayaran di moeka  
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja  
Administratie: Penningmeester  
dari Hoofdbestuur  
Diterbitkan oleh perkoempoelan  
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:  
satoe perkataan f 0.05; satoe  
advertentie tida boleh koerang  
dari f 1.— boeat 2 kali  
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BI  1 SEPTEMBER 1920, No. 20

## Alamat soerat

- Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoeck orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H. B. dan redactie M.O. kota Cheribon Pamitranstraat.
- Tentang permintaan langganan dan adres hoofdbestuur kepada Alwi Tjakradiwirja, 1e Secretaris H. B. Pamitranstraat, Cheribon.
- Kiriman wang contributie, entrée dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira, Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe).

## Permintaän

- Kepada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laat-laatnya tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika masih ada akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M.O. jang pindah tempat harep lantash kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Pamitranstraat kota Cheribon.

## Correspondentie

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belum dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoea belah katja dan jang tida disertai nama pengirimnja tida aken di moewat.

Harep semoeah karangan ditoelis seblah dan di serta nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan tentoe boleh pake nama semboenijan (pseudoniem). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactiesadja.

## Bondsbestuur

Voorzitter: Mas Djajoesman, Madjalengka  
Vice-Voorzitter: Mas Astrawasita, Djatibarang  
1e Secretaris: Mas Alwi Tjakradiwirja, Cheribon  
2e Secretaris: Raden Memet, Cheribon  
Penningmeester: Raden Soedjanaprawira, Indramajoe

## Commissarissen

1 Mas G. Somadiredja, Tjiwaringin (Cheribon)  
2 Mas Soemadibrata, Tjilimoes (Cheribon)  
3 Mas Soembada, Cheribon  
4 Mas Soemintadibrata, Koenigan  
5 Mas Tajib, Madjalengka  
6 Mas Koesen, Madjalengka

## Zetel hoofdbestuur Cheribon

poetoesan Algemeene Vergadering dd. 27 Mei 1923

# PEWARTA DARI HOOFDBESTUUR



Berhoeboeng dengan pekabaran ketetapan naiknja pembajaran sekolah jang bakal moelai di lakoekan dalam taoen ini 1924, maka pada hari Minggoe, tanggal 20 Januari, kita telah mengoetoes le Secretaris dan Penningmeester Hoofdbestuur boewat menjoekoeper permintaannja afdeeling bestuur P. G. H. B. Indramajoe, akan menghadiri openbare vergadering di sana, goena membitjarakan hal kenaikannja pembajaran sekolah itoe. Oleh karena hal keadaan onderwerp itoe sebagian besar mengenai kaperloewannja leden M. O. maka kita setoedjoe sekali kepada nijatnja afdeeling bestuur P.G.H.B. Indramajoe, boewat bersama-sama bekerdja dengan memakei djalan jang pantes dan sah, goena mendapatkan perkenan Pamarentah, soepaja pembajaran sekolah itoe tida di naikan lagi.

Pengharepan kita moga-moga maksoed kita dan afdeeling bestuur P. G. H. B. Indramajoe, bisa mendapat tanda setoedjoe dari laen-laennja vakhonden, dan jang teroetama bisa mendapat perhatijannja Pamarentah.

HOOFDBESTUUR

---

---

## PERMINTAAN



Sekarang soedah dekat sampei, waktoenja boeat kita mengadakan Algemeene Vergadering taoenan jang VI.

Sablomnja kita menetapkan hari waktoenja Vergadering dan menetapkan agenda jang bakal di poetoeskan dalam itoe rapatn besar, lebih doeloe dengan ini djalan kita minta kepada sekalijan afdeeling-afdeeling bestuur dan leden dari MARDI-OETOMO soepaja moelai sekarang memikir dan memperboeat karangan apa-apa jang di kira perloe boeat nanti di padjoekan dalam Algemeene Vergadering.

Haraplah di perhatikan permintaan kita ini.

# MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid:  
dalam Hindia Nederland f 4.—  
loear Hindia Nederland „ 6.—  
Pembayaran di moeka  
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja  
Administratie: Penningmeester  
dari Hoofdbestuur  
Diterbitkan oleh perkoempoelan  
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:  
satoe perkataan f 0.05; satoe  
advertentie tida boleh koerang  
dari f 1.— boeat 2 kali  
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920, No. 20

## ISINJA ORGAAN FEBRUARI 1924.

1. Pewarta Hoofdbestuur } oleh Hoofdbestuur
2. Permintaan } oleh Hoofdbestuur
3. Voorwaardelijke veroordeeling } oleh Redactie
4. Wang pergantian ongkost boewat storken wang negri } oleh Redactie
5. Doeri dalam Civiel oleh S.K.
6. Pidato kandjeng Boepati Serang tentang Congres B.B. Boemipoetra (M. P. B.)
7. Nasibnja hulpschrijver di salah satoe kawedanan di Karesidenan Prijangan oleh Si Ketjil.
8. Si Ketjil di soeroeh brindil oleh lid M. O.
9. Apakah faedahnja anak perampoean bersekolah (Neratja).
10. Hak verlof 14 hari (M. P. B.)
11. Kroniek } oleh Redactie
12. Soeal djawab } oleh Redactie
13. Pembalesan soerat oleh H. B.

### Voorwaardelijke veroordeeling.

Di antaranja toewan-toewan pembatja jang terhormat tentoe ada djoega jang telah mendengar kabar bahoewa Pamarentah ada nijatan boewat djalkan atoeran *voorwaardelijke veroordeeling* (hoekoeman dengan perdjangdjijan) di Hindia sini. Dengan adanja ini atoeran hakim di koewasakan, kaloe di rasa perloe, boewat tentoeakan dalam vonnis sesoewatoe orang jang di hoekoem pendjara, dengan perdjangdjijan jang hoekoeman itoe tida didjalkan djikaloe orang jang terhoekoem dalam tempo jang di tentoeakan sebagei pertjobaan, membawa pri lakoe jang baik; tetapi kaloe dalam itoe tempo ija berboewat lagi perkara jang boleh di hoekoem, maka ija misti djalkan jang doeloe telah di djatohkan padanja bersama hoekoeman jang ija dapet belakangan.

Berhoeboeng dengan pakabaran ini, Jhr. Mr. Alting Van Gesau telah toelis satoe artikel dalam orgaan penggawei politie di ini Hindia jang bernama *De Politie*, menerangkan pikirannja tentang maksoed dan kenijatannja Pamarentah hal itoe, jang maoe di lakoekan di Hindija Nederland.

Biliau menerangkan bahoewa hal atoeran *voorwaardelijke veroordeeling*, di *Europa* pertama kali di djalkan di *Engeland* dengan wet dari taoen 1878. Dengan pelan-pelan lain-lainnja negri toeroet djoega itoe toeladan, meskipoen sering kali kelijatan sifat-sifatnja jang koerang baik.

Orang-orang jang setoedjoe dengan maksoed itoe berpendapatan, hoekoeman badan (toetoep di boei) ada mendjadi tjatjad jang tida bisa ilang boewat marika jang telah mendjalkan hoekoeman itoe. Dengan adanja *voorwaardelijke veroordeeling*, itoe orang nanti bisa memperbaiki kembali nasibnja. Tetapi orang jang tida setoedjoe dengan itoe nijattan ada bilang *voorwaardelijke veroordeeling* ada melanggar peratoeran hoekoem, sebab atoeran itoe ada berarti dari satoe perboewatan jang boleh di hoekoem, orang di brinja ampoenan, sedang hal memberi ampoen itoe, ada hak kekoewasaannja Radja dan Gouverneur Generaal; mendjadi bijarlah hakim memberi pembalesan atas kedjahatan jang soedah dilakoekan orang itoe.

Boleh djadi atoeran itoe di djaman doeloe bisa membikin orang jang soedah dihoekoem mendjadi baik, tetapi pada kejakinannja ini ketjatjadan mendjadi lantaran akan djatoh semingkin dalam dan achirnja membawa kesangsaraan.

Professor Pols soedah menjatakan jang atoeran *voorwaardelijke veroordeeling* pada 30 taoen jang laloe, saperti piara kedjahattan, sebab dengan djalkan ini atoeran orang bisa berpikir djika di hoekoem baroe satoe-kali sadja, itoe hoekoeman tida oesah di djalkan.

Di mana-mana negri jang soedah djalankan atoeran ini soedah ternjata jang perkara kedjahatan tida semingkin djadi koerang, tetapi semingkin djadi tambah banjak.

Begitoe djoega di negri *België*, di mana di djalankan atoeran *voorwaardelijke veroordeeling* dalam taoen 1888, banjaknja hoekoeman pendjara jang di djatohkan oleh pengadilan sablomnja atoeran itoe berlakoe tjomah kira-kira ada 20000. Doewa taoen kamoedijan ini djoemblahan tida mendjadi toeroen tetapi mendjadi naik sampe 36660. Anam taoen belakangan telah naik lagi mendjadi sampe 47000.

Betoel djoega pengamoeknja *malaise* ada djadi djoega sebab boewat tambahnja kedjahatan, tetapi *voorwaardelijke veroordeeling* jang menggoenakan banjak hak boewat memberi ampoen, membikin banjak napsoe boewat lakoekan kedjahatan kepada manoesija.

Kapan hakim sesoedahnja timbang betoel dan sesoedahnja bikin onderzoek dengan teliti, dapatkan kenjataan jang sakitan ada bersalah dan djatohkan hoekoeman atas orang jang bersalah itoe, ija soedah djalankan keadilan jang di perkenankan oleh *overheid*, dan sakitan itoe haroes djalankan hoekoemannya sampei pada hari jang pengabisan. Manakala hoekoeman soedah di djalankan zonder ampoen, baroelah kesalahan soedah bisa impas, dan baroelah namanja dosa itoe terleboer. Ini ada satoe wet jang tida haroes di ganggoe dengan ketjoewalijan apa djoega. Di negri orang jang biadab wet di djalankan dengan saper-tinja, tetapi di negri *sopan*, dimana kamerdikaan dari natuur di poedji sebegitoe tinggi, boewat sebagian besar wet itoe di bikin ringan.

Lebih lagi di ini *Hindija*, toelis Mr. Van Gesau lebih djaoeh, tida bisa di djalankan itoe *voorwaardelijke veroordeeling*. Sekarangpoen orang soedah tida begitoe takoet lagi boewat masok di boei. Di banjak pendjara orang dapet rawatan sampei baik, makan tjokoep dan tida kerdja berat. Orang dessa nanti bisa pikir, boleh berboewat itoe dan ini, toch dija taoe jang tida di hoekoem.

Dengan *voorwaardelijke veroordeeling* boleh djadi ada kekoerangan ongkost dan roemah-roemah boei tida begitoe penoeh isinja, tetapi ini kehimatan akan membawa hasil jang amat asem, berbahaya dan mahal boewat wettige gezag.

Demikianlah timbangannya toean Mr. Van Gesau.

Redactie dari soerat kabar *Perniagaan* ada menjoetoe-djoei dengan pendapatannya Toewan Mr. Van Gesau itoe, tetapi kita sendiri ada moefacaat dengan maksoed nija-tannya Pamarentah boewat mengadakan *voorwaardelijke veroordeeling*, sebab sesoenggoehnja diantaranja semoeah orang jang sekarang ada dalam hoekoeman of orang jang soedah pernah di hoekoem *tida semoeahnja* ada orang jang betoel bersalah oleh karena djahat pikirannya, tetapi di antara marika itoe banjak djoega jang terhoekoem lantaran soeatoe kesalahan jang terdjadi oleh karena kebodowannya atau oleh karena fitnah kedjahatannya orang lain.

Sekalipoen orang jang tida berpikiran djahat, tetapi apabila satoe kali orang itoe tjilaka, baik lantaran kebodowannya atau lain sebab, masok di boei, djarang sekali orang itoe lantas bisa mendjadi baik pikirannya, sebab dalam pendjara itoe boleh di oepamakan satoe *leerschool* boewat segala kedjahatan. Boewat mendjadi boekti, sekarang sadja kedjahatan tida semingkin koerang tetapi juist mendjadi tambah, itoe sebabnja lantaran orang jang satoe kali tjilaka misti di hoekoem tida mendapat kasempatan boewat memperbaiki lagi adat lembaganja, sebab satoe kali ija bersalah lantas sadja misti di hoekoem, jaitoe masoek ke *leerschool* tadi. Dengan sendirinja sekeloewarnya dari boei dija soedah ketempelan segala sifat-sifat jang boesok jang meroesakan boedi keadaan leden maatschappij jang sesoenggoehnja ada harepan mendjadi baik.

Maksoed kenijatannya Pamarentah boewat djalankan atoeran *voorwaardelijke veroordeeling* itoe, memang berdassar satoe didikan soepaja rajat bisa merasai kelakoewannya jang salah dan membri kesempatan boewat memperbaiki keadaan boedi pikirannya, keadaan mana hampir djoega sama dengan didikan *eergevoel systeem*.

Tjonto jang paling terang hal keadaan kita di roemah sendiri. Kaloe anak-anak kita dalam kesalahan jang di perboewatnya lantas sadja kita sebagei bapa-mendjalankan atoeran straf jang keras, tentoe sekali boedi peker-tinja anak kita itoe mendjadi *tida baik*, en achirnja nanti dija tida takoet lagi sama segala straf jang biasa kita djalankan padanja, en kaloe soedah sampe di sitoe kita poetoes pengharepan akan mempoenjai satoe anak jang berboedi baik.

Boewat penoetoe rentjana ini kita memoedji sekali pada kenijatannya Pamarentah itoe, dan mengharep soepaja hal itoe bisa lekas-lekas kedjadjan. Kepada toewan-toewan leden M.O. di harep mengeloewarkan timbangannya dalam orgaan ini tentang hal itoe, sebab perkara ini ada djoega mengenai kepada sebagian paker-djaannya Inl. Bestuur ja itoe soepaja mendidik rajat tentang boedi pakertinja jang baik.

#### Wang pergantijan ongkos boewat storkan wang negri.

Selainnja dari pangkat ondercollecteur, djoega ada banjak lagi penggawei negri bangsa boemipoetra jang mempoenjai kewadajiban boewat trima dan setorkan wang kepoenjaan negri, saperti:

hulp-ondercollecteur (biasanja didjalankan oleh Assistent-wedana) boewat mengoeroes penerimaan dan storkan wang padjeg.
mantri opium boewat storkan wang pendapatetan pendjoewalan tjandoe.
mantri garem boewat storkan wang pendapatetan pendjoewalan garem.

djoeroetoelis dari wedana atau djoeroetoelis dari assistent-wedana } boewat storcken wang beja, potongan chewan

Wang negri jang di trimanja itoe, pada waktoe tempo jang di tetapkan saperti, saben sepoeloh hari sekali, atau saben lima blas hari sekali, misti di storkan oleh penggawei jang menerima (jang mempoenjai tanggoengan) ka negri kepada Algemeene Ontvanger 's lands kas.

Boewat itoe pakerdjaan tentoe sekali orang jang mengerdjakannja misti mengeloewarkan ongkost saperti boewat ongkost djalan dan makan, dan boewat keroegijannja itoe, marika misti mendapat pergantian dari negri.

Dalam Stbl. 1914, No. 145, dan dalam rondschriften Directeur van Financien tanggal 18 September 1914, No. 379930/B, adalah di atoer haknja masing-masing penggawei jang mempoenjai pertanggoengan saperti di terangkan di atas, boewat mendapat itoe pergantian, sebab negri tida sekali-kali soeka boewat keroegian jang di keloewarkan oleh penggawei-penggawei negri itoe, ada di loewar tanggoengannja negri.

Memang ini soedah seadil-adilnja.

Sekalipoen begitoe, roepanja misih banjak di antaranja penggawei negri jang tida memperhatikan kaperloewan-kaperloewan ini, sedang hal ini ada besar goenanja boewat marika jang berkaperloewan.

Saperti kita sekarang mendengar kabar jang kaoem djoeroetoelis di afdeeling *Blitar* sama sekali blom mendapat wang pergantian keroegian ongkost bekas menjetorkan wang beja potongan chewan ka 's lands kas negri selama taoen 1923.

Tentoe sekali dengan keadaan jang sematjamini, kaoem jang bergadjih ketjil tambah lagi kesoesahannja, sebab kita orang haroes menimbang dari manakah marika bisa mendapat itoe wang jang di pake ongkost boewat storcken itoe wang negri? Boleh djadi dapet beroetang jang berenten, atau menggadekan barang pakejannja kaloe poenja.

Maka dengan lantaran ini kita mengharap soepaja pembesar negri di *Kediri* dan *Blitar* bisa periksa ini perkara, sebabnja apa wang pergantian itoe sampe begitoe lama di tahan, dan kaloe kedapatan njata pekabaran itoe betoel, soepaja perkara itoe bisa lekas di oeroes djangan sampe itoe kaoem djoeroetoelis di afdeeling *Blitar* menoenggoe lebih lama lagi karena penoenggoewan lama itoe, ada menambahkan lagi besarnja kasoesian marika itoe.

Boeat soepaja tida bisa ada lagi kedjadjian jang saperti pekabaran ini, sebaiknja semoeah kaoem penggawei negri jang berkewadajiban mengoeroes hal itoe, soepaja marika saben kali satelahnja menjetorkan wang ka negri, lantas memperboewatnja satoe aanvraag (permintaan) pergantian ongkost itoe, dengan perantarannja masing-masing chefnja. Dengan ini djalan pada pendapatan kita, tentoe tida bisa lagi kedjadjian satoe kealpaan saperti boenjinja pekabaran di atas.

### Doeri dalem Civiel.

Dalem toelisan saja jang doeloe, jang termoeat dalem M. O. boelan jang laloe, saja perna bitjaraken tentang *doeri dalem civiel*. Begitoe poen dengan ini nommer, saja hendak tjoba toelis lebih djaoe setjara praktik jang saja dapetkan.

Djikaloe bangsa Priboemi sering terdapat banjak rintangan tentang oeroesan civiel, sebenernja ada *kebanjakan* jang telah djadi korban, tjoema lantaran dari kebodohannja sendiri. Sebagai doeloean saja soedah terangkan, bahoewa *acceptatie* itoe, ada bergoena boeat *orang dagang*, tapi sesoeatoe prijaji jang teritoeng kaoem bekerdja atawa, sesoeatoe toekang tani jang meloeloe beroesaha menggarap sawah, toch marika itoe boekannja soeatoe orang berdagang, tapi djikaloe marika soedah berani teeken oetang dengan pake *acceptatie*, soedah teritoeng boekan golongan *prijaji dan tani* lagi. Hanja ada soeatoe *Koopman* jang haroes menaloek dalem boekoe oendang-oendang *Wetboek van Koophandel*. Sedeng sabenernja, pada waktoe mana itoe prijaji atawa orang tani membikin itoe soerat tandah tangan perasahannja tiada lebih sebagi tandah tangan biasa jang *memake kertas zegel*.

Praktijknja „toean oewang” atawa kepandehannja „W. o. e. k. e. r. a. a. r.,” kaloe tiada maoe dibilang linta darat, tempo mengiket prijaji atawa kaoem tani menaro tanda tangan dengan *acceptatie*, jang marika orang biasa bikin tandah tangan dengan zegel jang harga f 1.50, bisa membikin marika mendjadi girang pada waktoe marika disodorin selebar kertas jang tjoema tinggal teeken dengan diboeboehi plakzegel dari f 0.15 Cent, roepanja soedah mendjadi lebih soeka lagi, sebab ongkosnja dianggep lebih ringan. Tapi marika *kebanjakan* masi belum mengetahoei apabila dalem itoe *accept* jang diseboet *op vertoon* telah mengiket lebih tjepet boeat sewaktoe-waktoe boleh ditagi.

Penagian civiel jang berales dengan pake *acceptatie*, boekan sadsa soesa akan dibanta sekalipoen menggoenanakan saksi-saksi, tetapi djoega djarang ada *advocaat* jang bisa boeat melawan, djikaloe jang beroetang soedah soeka teeken itoe *accept*. Maka boeat hal jang begini roepa, kaoem prijaji maoe poen kaoem tani, djanganlah sembarang sodorken tandah tangan boeat mentjari oetang dengan itoe djalan.

Lebih heibat lagi hal oeroesan *Obligatie* jang biasa bangsa priboemi soedah kedjiret dengan itoe matjem soerat perdjandjian. Sebagai tjonto jang belum lama telah kedjadjian di sala satoe afdeeling saja bisa oereiken disini.

Seorang priboemi, soedah kena diakalin oleh bangsanja sendiri jang mendjadi kedoknja toekang lepas renten, atawa pengicep kekaja'annja orang tani, telah teeken soerat *Obligatie* sabesarnja f 4000.— roepia, tapi sabetoelnja satoe teekenan belaka jang ditoelis f 4000.— sedeng oewang jang ia trima tiada lebih dari f 3000.— dan dipotong 10 % boeat *courtagenja* „itoe orang” jang mengoendjoeken „toean oewang”, djikaloe kita tida boleh

seboetken *itoe djagal* bagi kaoem kromo. Apa kedjadian pembatja? Ia orang soedah dibeslag antero kekajahannja, dan diantjem aken digijzel.

Satoe koewoe dalem bilangan terseboet, poen sekarang mendekem dalem pendjara civiel, djoega lantaran itoe Obligatie. Maka disini saja merasa perloe boeat oelangkan kekoeatannja Obligatie.

Soerat Obligatie, berlakoe boeat 30 taen lamanja, dalem sebegitoe lama djikaloe belon terbajar, masi boleh diprotest boeat pandjangken temponja lagi. Selain dari begitoe, soerat Obligatie boleh di cessiken pada orang lain, jang berarti boleh dioverken atau boleh didjoeal lagi pada orang lain.

Boeat menerangkan kedoedoekannja soerat „Cessi” ada begini:

A. Telah oetang pada B. dengan pake Obligatie. Sekarang B. prilakoenja nakal. Ia ada beroetang pada lain orang jang tiada pake Obligatie, roepanja soedah bersedia boeat „menjikoet” alias maoe djatoh failliet, sebab B. itoe ada berkedok dengan N. V. Handel Maatschappij. Ia mengoetangkan pada A. kira-kira f 3.500.— tapi ia beroetang pada lain orang lebih dari sebegitoe. B. poenja crediteur soedah taroh beslag pada A. boeat kasi taoe bahoewa ia poenja oetang pada B. djangan brani bajar, sebab B. ada oetang padanja; jaitoe C. crediteur dari B.

Sebagi diatas soedah dibilang, bahoewa B. memang ada satoe maatschappij „boelit”, ia soedah cessiken ia poenja Obligatie pada D. sala satoe bank, oepamanja: tentoe sadja A. tiada mengandoeng kekoeatiran soetoe apa tentang ia poenja oeroesan pada B., sekalipoen C. taro beslag padanja. Achir-achir ia mendjadi kaget, koetika D. dengan Exploit deurwaarder mengabarkan bahoewa ia poenja oetang pada B. soedah diover oleh D. Berapa hari kemoedian kombali A. dapet Exploit dari D. jang mengatakan bahoewa ia haroes bajar dalem tempo 2 hari, dan kaloe tiada, ia hendak beslag dan djoewal ia poenja perceel atawa barang gojang.

Sekarang kita perloe oendjoek djoega A. poenja kekaja'an.

A. ada mempoenjai perceel-perceel jang soedah di gadeken (hypotheek), pada sala satoe bank. Ia poenja oeroesan pada itoe bank ada sampe baik, krena selain contractnja ada dibikin dengan rapi, djoega ia poenja pembayaran renten ada betoel. Lantaran A. menoeroet exploitnja D. (jang over itoe Obligatie), koedoe membajar padanja, ia fikir begimana sesoetoe oetang moesti dapet exploit dari sana sini, maka A. kaloe lantas bajar sadja pada D. begimana nanti kekoekatan beslagnja si C. jang menahan soepaja djangan bajar itoe oetang?

Kesana soesa dan kesini soesa, begitoe ada terdapat pada A. Achir-achirnja A. dapet gentjetan poela dari itoe bank jang ia soedah gade roemahnja, sebab menoeroet Wet dan menoeroet contract tempo ia taroh hypotheek, kaloe sala satoe crediteurnja A. minta taroh lelang atas ia poenja perceel tiada diloeoesken, lain crediteur ada hak boeat djoewal itoe perceel berhoeboeng dengan itoe soerat Obligatie enz.

Begitoe ada soesa dan koesoetnja sesoetoe orang jang soedah berani bikin oetang dengan pake soerat Obligatie, maka sebagai beroelang-oelang saja telah bilang, haroes ati-atilah bagi orang jang beroetang dengan pake Obligatie.

S. K.

Boeat djadi peringetan selaloe toelisan jang menerangkan doeri-doerinja dalam perkara Civiel kita moeat.

Red.

### Pidato Kangdjeng Boepati Serang, tentang Congres B. B. Boemipoetra.

Bermoela Kg. Boepati Serang menerangkan asal-asalnja, bagaimanakah Congres B. B. Boemipoetra hendak diboeka di Bandoeng itoe Pada waktoe persidangan Volksraad jang soedah, maka dipenghabisan pidatonja peri hal pelbagai keberatan prijaji B. B. maka Kg. Boepati Bandoeng, telah bersabda: „Toean voorzitter, hal ini saja tiada haroes pandjangkan, karena tiada lama lagi, nistjaja O. O. B. akan memboeka Congres ini.” Dengan perkataan ini, seolah-olah Kangdjeng Boepati Bandoeng soedah menaroeh djandji kepada Volksraad, akan selekas-lekasnja memboeka Congres itoe. Soepaja Congres ini, mendapatkan seloeas-loeasnja maka sekalian afdeeling O. O. B. haroes diberi tahoe hal ini dengan segera, agar mereka pada waktoe jang akan ditetapkan, masing-masing boleh mengatoerkan prae-adviesnja jang lengkap, atas permohonan Kangdjeng Boepati Bandoeng sebagai voorzitter Hoofdbestuur O. O. B., maka Kangdjeng Boepati Serang, telah menjanggoepi akan soedi beliau memimpin seperoenja dalam hal itoe, kepada O. O. B. afd. Banten.

Erti dan faedahnja  
Congres.

Banyak orang bangsa Barat, antara mana djoega seorang Resident jang telah mengatakan, bahwa bercongres itoe tiadalah bergoena sedikitpoen oentoek bangsa Boemipoetra; oentoek mereka orang sebaik-baiknjalah hanja berdiam sendiri dikamar jang soenji, akan memikir-mikirkan disitoe perikeadaän nasibnja, akan tetapi boeat memboeka Congres, beloem matanglah mereka itoe. Terlebih mengheranken timbangan ini bagi kita, karena keloearnja itoe, dari seorang Belanda, jang dinegerinja bercongres itoe lazim sekali. Walaupoen dikatakan demikian, adalah sebenar-benarnja ertinja congres itoe sangat besar faedahnja, teristimewa poela goena bangsa kaoem boeroeh, jang rechtspositienja (peri ketegoehan, didalam pangkat) seolah-olah tiada ditetapkan, sebagai didapati keadaän itoe oentoek kaoem prijaji B. B.

Ditiap-tiap congres, mereka boleh memadjoekan fikirannja perihal memperbaiki nasibnja sendiri sebagai prijaji, poen tentang kehendaknja peri kemadjoean negerinja dalam hal politiek dan economie. Peri memperbintjangkan nasibnja, maka perijai-prijai itoe, tiada boleh tidak, mestilah mereka orang melaloei djalan politiek, karena masing-masing termasuk anggota Bestuur, sedang

Bestuur sendiri, mengandoeng arti politiek. Djanganlah mereka berpikir, bahwa dari apa jang lagi diadoekannja itoe, mereka sendiri tiada akan dapat mendapat boehnja, akan tetapi biarlah boeah itoe oentoek anak tjoetjoenja.

Di Congres jang akan diboeka di Bandoeng itoe, hendak dibtjarakan perihal ontvoogding, keadaän dan kedoe-doekan B. B. Boemipoetera dihari kemoedian.

#### Ontvoogding.

Adapoen ontvoogding jang soedah dilakoekan dibeberapa regentschappen dipoelau Djawa dan Madoera, ialah sebenar-benarnja boekan atoeran baroe, akan tetapi jang soedah teratoer pada tahoen 1854, sebagi diboenjikan dalam art. 67 R. R.

Inilah seolah-olah memberi kejakinan kepada kita, bahwa dari dahoeloe poela, oleh Regeering soedah didapati sebab-sebab akan boleh memberi kelonggaran itoe kepada kepala-kepala bangsa Boemipoetera, hanja kelonggaran ini beloemlah terberikan dengan seloeas-loeasnja. Agar mendapat paham jang benar, perihal artinja ontvoogding ini, haroeslah diketahoei dahoeloe riwayatnja Inl. Bestuur pada doeloe kala.

Bilamana kita membatja hikajat „Priangan” karanggannja toean Dr. De Haan, maka ternjatalah bahwa Boepati-boepati dan sebawahnja diwaktoe itoe, amat besar kekoesaännja, dan ambtenaar-ambtenaar Europa poen ta'ada jang menjampoeri, mereka melakoekan dalam kekoesaännja. Oleh karena sekaboepaten dengan isinja, seolah-olah teranggap hak jang mendjadi boepati dan sebawahnja, maka soenggoehpoen banjak sekali hasil boemi jang diambil oleh Boepati dan sebawahnja itoe akan tetapi sebaliknya terlebih djoega boepati itoe mengamat-amati segala hal keperluan kaboepatennja itoe karena teranggap sebagai miliknja.

Prijaji-prijaji satoe sama lain terlebih roekoen, terlebih sepakat seolah-olah mereka orang mendjadi satoe. Tiadalah seorang Wedana atau Assistent-Wedana, jang lantas datang kepada seorang Ambtenaar bangsa Europa, boeat mengoendjoekkan ini atau itoe, tetapi senantiasa datanglah mereka kepada chefnja bangsa Boemipoetera. Terbit dari pada kekoesaän jang seloeas-loeasnja itoe, besarlah pahalannya prijaji-prijaji djaman itoe boeat negeri dan ra'jat, sehingga bilamana diperbandingkan pendapatannja mereka orang peri itoe, dengan pendapatan-pendapatan prijaji djaman sekarang, maka pendapatan prijaji sekarang ini, ialah seolah-olah pekerdjaän anak-anak ketjil belaka. Peratoeran menanam tjatjar, padjak tanah, irrigatie, d. s. b. merekalah jang mendjadi permoelaännja, merekalah jang seakan-akan memboeat trocena dan memboeka djalannja.

Adapoen prijaji-prijaji djaman sekarang hanja menoe-toerkan lapak jang soedah diindjak oleh teman-temannja dari djaman dahoeloe itoe sadja, akan tetapi meskipoen demikian, melakoekannja itoe dengan soesah pajah. Sebajnja dari pada itoe, ialah oleh karena prijaji djaman sekarang sebenar-benarnja tiada memerintah,

tetapi diperintah. Oempamanja: Seorang Assistent-Wedana, hendak melakoekan salah soeatoe perboeatan jang ditimbangnja berfaedah bagai onderdistrictnja, akan tetapi apabila pekerdjaän itoe tiada disetoedjoei, tiadalah Assistent-Wedana itoe akan meneroeskan melakoekannja itoe.

Tiada haroes dioeraikan pandjang lagi, tetapi ternjatalah bahwa kekoesaän prijaji B. B. beroebah dan koerang sekali dari pada kekoesaännja jang doeloe oleh karena sekarang djoegabestuur bangsa Europa toeroet memerintah.

Sebagaimana keadaän sekarang maka bolehlah dikatakan, kalau-kalau tiang-tiang penegoeh gedoeng pemerintahan itoe lemas adanja, demikianlah boekan sadja diperboeat dari loearan, akan tetapi djoega dari dalamnja, oleh mereka orang sendiri jang mendjadi tiang-tiang itoe. Keroekoenan antaranja, jang menegoehkan persatoean antara bestuur Boemipoetera, tiada lagi didapatkan. Masing-masing prijaji tiadalah berichtiarkan mempertegoeh persatoean itoe, akan tetapi masing-masing bekerdja oentoek sendirinja sadja.

Entah bagaimana kelakoeannja, asal sadja ia mendapat nama baik.

Boeat dikeresidenan Banten, persatoean antara prijaji-prijaji B. B. ihi, pada waktoe dahoeloe amat tegehnya, sehingga kepala keresidenan merasai terpaksa akan mendatangkan prijaji-prijaji dari loear keresidenan, jang terlebih moedah diperintahnja. Oleh karena ketjampoeran dengan prijaji jang asal dari loear itoe, dan djoega terbit dari pada pengawatiran hati tentang nasibnja sendiri, maka lambat laoen, berobahlah keroekoenan antara masing-masing prijaji itoe — djoega antara prijaji-prijaji jang asli — hingga mendjadi sebagai sekarang ini.

Sebagai telah dikatakan tadi, maka dibeberapa Regentschappen telah dilakoekan ontvoogding, akan tetapi boekannya dengan erti jang seloeas-loeasnja, hanja dengan diberikannja kepada kaboepaten-kaboepaten itoe, pertambahan beberapa pekerdjaän administratie.

Peri hal ontvoogding ini, adalah tiga djenis faham: 1e. Membedakan Boemipoetra dari pada boekan Boemipoetera.

2e. Associatie, jaitoe beradil kepada segala bangsa.

3e. Autonomie, jaitoe kekoesaän sendiri goena Pemerintah bangsa Boemipoetera.

Melihat keadaän ontvoogding jang dilakoekan dikaboepaten Serang ini, ialah haroes difahamkannja, sebagai faham pertama.

Boektinja: Boepati mempoenjai hak akan mengangikat Inlandsch politie-politie agent, tetapi apabila politie-agent ini oentoek seorang politie-opziener bangsa Europa, maka diangkatnja agent itoe oleh politie-ambtenaar toe djoega.

Adapoen, moelainja ambtenaar-ambtenaar bangsa Barat toeroet tjampoer dalam hal memimpin ra'iat, ialah dari pada waktoe Cultuurstelsel. Pada waktoe itoe, ra'iat terpaksa akan menanam kopi, hasilnja mana mesti

didjoel kepada Gouvernement. Agar mendapat hasil ang sebaik-baiknya dan sebesar-besarnya, nistjaja ra'iat itoe perloe mendapat pimpinan jang sempoerna perihal menanam dan memiarnya pohon-pohon kopi itoe. Menoeroet haknja, maka pimpinan jang sebagai itoe, kewadajiban prijaji-prijaji, akan tetapi oleh karena prijaji-prijaji sendiri, tiada mengetahoeinja, terpaksa kewadajiban itoe dipasrahkan kepada ambtenaar-ambtenaar koelit poetih, seperti Controleur-controleur.

Kemoedian dari pada itoe, djoega gerakannya Multatuli, jang membentangkan beberapa kesalahan prijaji-prijaji di afdeeling Banten Kidoel, mendjadi sebab roesaknya kekoeasaan prijaji-prijaji B. B. itoe. Moelai dari pada waktue itoelah, bestuur B. B. Boemipoetera tiada memerintah lagi, tetapi diperintah, dan setegas-tegasnja mereka itoe mendjadi perkakas belaka didalam tangannya pemerintah bangsa Europa. Bilamana dikatakan, bahwa Bestuur B. B. itoe, ialah seakan-akan tiang-tiang jang menegoehi gedong pemerintah, maka haroeslah-diértikannya, bahwa bestuur jang ditoedjoei itoe, ialah bestuur bangsa Boemipoetra, oleh karena, apabila tiada diperbantoenja, nistjaja bestuur bangsa Europa, tiada pandai melakoekan kewadjabannya dengan sebaik-baiknya.

Berhoeboeng dengan ini, pantaslah Regeering menghargakan semestinja kepada mereka orang, sebagai kepada Assistent-assistent Wedana; akan tetapi melihat keadaan dan hidoepnja mereka orang, ternjatalah bahwa anggapan itoe djoeh dari sempoerna! Bandingkan Wedana dengan seorang Inl. Opzichter B. O. W. jang kedoea fihak, boleh dikatakan mendapat bersamaan didikannya, Opzichter mempoenjai auto, Ass.-Wedana poen tidak. Opzichter mendapat gedong jang bagoes dari negeri boeat diisinja, tetapi Ass.-Wedana mesti menjewa dikampung; atjap kali roemah jang disewanja itoe, hampir ambroek.

Peri doedoeknja B. B. Boemipoetera di hari kemoedian.

Sebagai peratoeran bestuur dari dahoele hingga sekarang ini ialah berdasar atas azas autocratism, akan tetapi berhendaklah Regeering sekarang, akan dihari kemoedian didasarkannya atas azas democratism, soepaja boleh memberi sempat kepada ra'iat akan toeroet tjampoer soera didalam hal pemerintahan. Goena itoe hendak diadakan provinciale raden, regentschapsraden dan dessaraden; adapoen Volksraad jang sebagai sekarang ada, dinamakannya sadja dewan ra'iat, akan tetapi sebenar-benarnya ia bukan itoe, karena jang mendjadi lid dewan itoe diangkat oleh Regeering atau dipilihnja oleh Locale raden, sebagai Gewestelijke Raad, jang djoega lid-lidnja diangkat oleh Regeering, menoeroet voorstel Resident sebagai voorzitter dari Gewestelijke Raad itoe; tandalah dipilih oleh ra'iat.

Apabila provinciale raden, regentschapsraden, poen dessaraden itoe soedah berdoedoek, maka tiada moestahil, bahwa masing-masing raad itoe mempoenjai pegawai-

pegawainja sendiri jang akan melakoekan segala pekerdjaan-pekerdjaannya, boleh djadi terbitlah pertanjaan: „masih bergoenakah prijaji-prijaji B. B. itoe, dan bilamana perloe, apakah pekerdjaan jang dipasrahkannya? Berhoeboeng dengan soal jang penting ini, perloelah doe pertanjaan ini difikiri dengan terang, agar boleh dikemoeakan pada waktue bercongres.

Rechtspositie prijaji B. B.

Rechtspositie (hak-hak didalam pangkat jang berdasar atas wettelijke verordening) boeat prijaji B. B. boleh dibilang tidak ada, sehingga dalam ini hal, keadaan seorang koeli contract Deli, terlebih tegoech didalam pekerdjaannya dari pada seorang prijaji B. B. didalam pangkatnja.

Adapoen pekerdjaan seorang prijaji B. B. amat banjaknja dan boleh dikatakan tiada terbatas, sebagai oentoech lain-lain golongan. Oleh karena sebanjak itoe tiada seoranglah didoenia ini, jang pandai melakoekan satoe persatoenja dengan sempoerna, akan tetapi meskipoen demikian, atjap kali didjatoehkan dengan seberat-beratnja kesalahan kepada seorang prijaji, dan dikatakan bahwa ia ongeschikt dalam djabatannya, karena ia bersalah didalam soeatoe pasal, oempamanja. Akan memboektikan peri kegampangn akan mentjahari salahnja seorang prijaji B. B. maka Kg. Boepati Serang soedah pernah bersanggoepan kepada seorang pembesar Europa demikian: „Berilah saja tempo lima hari lamanja, dan dalam tempo itoe, saja sanggoep akan memberi timbangan ongeschikt, kepada seorang Wedana jang pernah ditimbang paling geschikt”!

Peri hal kepentingan rechts-positie ini, tiada haroes dioeraikan pandjang lagi, masing-masing telah merasai sendiri, dan patoetlah prijaji-prijaji berichtiar akan mendapat ketegoechan dalam hal ini.

Kira-kira 4 tahoen kebelakang telah dilakoekan pemeriksaan oleh soeatoe commissie akan menetapkan pelbagai keberatan-keberatan didalam pangkat prijaji B. B. akan tetapi hingga sekarang ini, verslagnja commissie itoe beloem djoega disampaikan kepada Regeering.

Apakah sebabnja, itoelah beliau tiada pernah terangkan. Menoeroet timbangannya Kg. Boepati Serang dari apa jang tadi dioeraikan, perihal ontvoogding, perihal kedoeoekan B. B. Boemipoetera dihari kemoedian dan peri rechtspositie, bolehlah dipetik seperloenja oentoech memboeat prae-advies. Apabila hendak memboeat itoe jang tjoeboek dan sempoerna, patoetlah dibatja hikajat „Priangan” karangan Dr. de Haan, „Politieke ontwikkeling te Britsch-Indië,” karangan toean Koch, atau „De Gids,” jang paling moeda dimana djoega ada termoeat karangannya toean Prof. Dr. Snouck Hurgonje, poen verslagnja toean Montogu dan Helmsford.

PENG. BANTEN.

(M. P. B.)



**Nasibnja hulpschrijver di salasatoe kewadanaan dalem karesidenan Priangan.**

Moelai taoen 1921 di karesidenan Priangan, terbitlah satoe oendang-oendang, bahwa semoeah kendaraan jang dimaksoed oleh itoe oendang-oendang misti bajar padjeg Gewest satbe taoen sekall. jang oeroesnja itoe voertuigenbelasting, oleh pembesar ditentoeken, jaitoe toean-toean djroetoelis Wedana atau djroetoelis Patih-Wedana.

Oleh sebab terbitnja itoe atoeran, tentoe disemoeah kantoer Kewadanan tambah banjaknja pekerdjaan, dan semoeah personeel kantoer itoe misti bekerdja soenggoeh-soenggoeh soepaja djangan banjak achterstand. Walaupoen begitoe, kita orang personeel Kawadanan tida aral, sebab dipikir toch itoe djoega pekerdjaan Kangdjeng Gouvernement, dan djoega ada pengharepannja, jaitoe dapet persen (collecteloonnja). Saperti di taoen 1921 dapet 10 %, tapi moelai taoen 1922 sampe sekarang tjoemah dapet 5 %. Dimana besluit P.k.t. Voorzitter G. R. jang trima persen itoe tjoemah djroetoelis Wedana sadja, boeat Hulpschrijver tida terseboet ada bagiannja.

Pendeknja sadja, sekarang toean-toean Djroetoelis Wedana soedah trima itoe collecteloonnja, besarnja bagaimana banjaknja stort sadja. Teroetama boeat toean-toean Djroetoelis Wedana tentoe merasa soeka hati sebab aken trima wang. Tapi Si Hulpschrijver djoega ikoet soeka ati, sebab dia merasa boeat trima persen dari toean Djroetoelis, sebab dia bekerdja bersama-sama, boleh dikata tida ada bedanja. Oepamanja toean Djroetoelis Wedana bekerdja sampe poekoel 3 atau 4, Si Hulpschrijver djoega ikoet kerdja. Malah kadang-kadang, sebab Hulpschrijver itoe pangkatnja ada dibawah toean Djroetoelis Wedana, tentoe segala prentahnja moesti ditoeroet, apa lagi prentah Chefnja (Toean Wedana). Na bagaimana boekan ripoeh. Tapi apa bole boeat begitoe mistinja, toeroet sadja.

Sekarang saja aken ambil peroempamaan, jang mendjadiken tida senengnja boeat sala satoe Hulpschrijver itoe.

I. Di district A. Toean Djroetoelis Wedana stort f 5000.— persennja tentoe f 500.—

Ini toean Djroetoelis hatinja baik, tida eigenbelang, dia dalem hati jang moelia itoe pikir kira-kira begini : „Ini saja sekarang dapet persen f 500.— haqnja jang trima betoel saja, tapi toch mendjalankennja pekerdjaan Si Hulpschrijver tida ketinggalan, dan djoega H. S. gadjihnja tjoemah f 15.— tapi saja f 40.— seboelan. Kaperloeannja sama, misti makan dan misti beliken pakejan boeat anak binihnja, terkadang dia terlebih soesah dari pada saja. Sedang dikasi 1/3 nja, jaitoe f 175.— atau f 150.—”

Besoknja toean Djroetoelis Wedana panggil pada Si Hulpschrijver katanja : „Zeg, Hulp mari sini, sekarang kita orang dapet persen, ini boeat jij f 175.— saja minta soepaja dibeliken pada jang perloe, djangan dipake maen-maen tida karoean. Na, sekarang Hulpschrijver merasa soeka ati, dan apa pekerdjaan jang soedah dipikoel olehnja mendjadi ilang. Sebab seboleh-boleh soedah ada oepahnja”.

II. Di district B. Toean djroetoelis Wedana itoe, lain lagi hatinja sama Toean djroetoelis district A. tadi. Dia eigen belang, bijar si ketjil kelaparan, asal sadja dia senang sendiri. Toean Djroetoelis Wedana itoe dapet persen f 600.— Dia pikir kira-kira begini : „Ini saja dapet persen f 600.— jang poenja haq saja sendiri, betoel Si Hulpschrijver bekerdjanja soenggoeh-soenggoeh sama dengan saja, tapi toch dia tida poenja haq sedikitpoen boeat trima persen, apa goenanja dia dikasih oleh saja banjak-banjak sampe ada honderdnja, dikasih 5 atau f 10.— saja rasa kebanjakan. Tapi barang kali dia mendjadi males, ah bijar, kaloe dia tida toeroet sama saja poenja prentah, saja kwasa oendjoek sama Chef, toch saja ini Djroetoelis. Djadilah sekarang Si Hulpschrijver dikasih f 10.—”

Besoknja Toean Djroetoelis Wedana panggil sama Hulpschrijver, katanja : Zeg, ik dapet persen tapi soedah abis tjoemah tinggal ini f 10.— boeat jij, loemajan sadja boeat beli sigaret.”

Si Hulpschrijver roepanja poetjat, sebab djaoeh sekali dari taksirannja dan malemnja dia soedah bitjara sama dia poenja anak bini, katanja : Sekarang toean Djroetoelis dapet persenan f 600.— saja kira pada akang aken kasi f 200.— atau f 150.— Na, itoe wang f 200.— kita pake boeat beliken pakajan, teboes soerat gade dan bajar oetang-oetang, barangkali bisa voldaan, sebab dari tractement saben boelan tekort-tekort sadja.”

Pengharepannja Hulpschrijver itoe ilang sama sekali; restannja tjoemah merengoet sadja. Minta dia pada Toean djroetoelis tida, sebab tida ada taksiran aken berhasil.

Diam sadja trima takdir jang Maha Esa, kalau-kalau kemoeka ada berobahnja. Sebab pembesar tentoe ada kasihannja pada si Ketjil.

Bagai mana toean-toean tiada kasihan sama itoe Hulpschrijver, dia poenja angen-angen geheel mislukt.

Saja kasihan sekali, dari itoe saja aken minta per-toeloengan pada toean Redacteur dan Bestuur dari per-himpoenan Mardi-Oetomo, soepaja hal itoe djangan tetap saperti sedia kala. Djoega di sini saja voorstel begini :

1e. Soepaja oendang-oendang itoe dirobah, jaitoe jang trima persennja djangan toean Djroetoelis Wedana sadja, tapi Hulpschrijver djoega misti mendapet sapantesnja, oepamanja 1/3 dari pendapat. Djikaloe di satoe district ada 2 djroetoelis dan 2 Hulpschrijver tetap sadja 2 djroetoelis 2/3 nja dan 2 H. S. 1/3 nja. Djikaloe ada 1 djroetoelis dan ada 2 Hulpschrijver, Djroetoelis 1/2 nja dan 2 Hulpschrijver 1/2 nja.

2e. Lebih baik kaloe Hulpschrijver diberi haq boeat oeroes itoe voertuigenbelasting, jaitoe oepamanja : sekarang taoen 1924 dipegang oleh Djroetoelis Wedana, nanti taoen 1925 dipasrahken pada Hulpschrijver, begitoe sadja selandjoetnja (satoe taoen sekali).

Kaloe diatoer begini ada djoega baeknja boeat Hulpschrijver, jaitoe menambah pengatahoean diatas

memegang wang, dan hal oeroesan administratie, dan djoega soedah temtoe mendjadikan keadilan boeat semoeah.

Saja minta dengan sangat soepaja toean-toean Bestuur dari Vereeniging M. O. oeroesken hal ini.

Moedah-moedahan Allah jang Maha Moelija beri anoegraha, maksoed saja bisa kedjadian. Amin!!

Wasalam dari  
SI KETJIL.

Sesoenggoehnja perkara saperti oeraian diatas ini soedah boeat di oeroesken karena jang berhak mendapat kollekteloon ja itoe toean-toean djroetoelis wedana tjomah mitoeroet timbangan *preboedi kemaanosijaan*, toean-toean djroetoelis Wedana jang di bantoe pakerdjaannja hal itoe oleh hulp-hulp schrijvers, soepaja menghargai pakerdjaan itoe sapantesnia dan kaloe *tida soeka* bagikan itoe collecteloon, soepaja *melarang keras* kepada hulpschrijvers boeat membantoe itoe pakerdjaan.

Red.

### Siketjil disoeroeh brindil.

Saja seorang kaoem boeroeh, bekerdja dikantoor onderan, berpangkat hulpschrijver, telah mendapat soerat besluit pindahan jang tertoeelis diatas zegel lima poeloeh sén.

Dalam itoe besluit ada kalimat jang berboenji demikian, „Onder aantekening dat aan belanghebbende geen voorschot op zijn te verdienen tractement zal worden verleend en hij de kosten aan de overplaatsing verbonden zelf moet dragen.” Djika tida salah maksoednja demikian:

„Atas kapindahannja itoe, ia tiada dapat voorschot gadji, dan ongkos pindah haroes dipikoel sendiri.”

Na! Tjoba t. t. pematja dan t. t. leden M. O. teroetama H. B. M. O. djika kita pikirkan kalimat diatas itoe, apa boekannja soeatoe keroegian pada kita kaoem boeroeh ketjilan? Saja saorang boeroeh jang hanja sekedar mendapat oepah sedikit, djangan poen disoeroeh menangoeng ongkos pindah, sedang boeat makan kita anak bini terlaloe amat djaoeh koerangnja, karena ma'loemlah t. t. pematja.

Dari itoe saja merasa heran boekan boeatan, menilik kalimat diatas tadi. Meski saja telah mendjalankan koeadjiban, datang ditempat perboeroehan jang baroe, tetapi toch bagaimana dapat bekerdja dengan senang, karena terpaksa saja poenja anak bini ditinggalkan ditempat lama jang djaoeh amat dengan tempat saja jang baroe, sebab saja tida ada onkos bagi membojongnja. Pada hal Regeering amat adil, dan pengasih pada pegawainja, mengadakan tjabang-tjabang pakerdjaan itoe, tida akan memboeat sangsara dan kesakitan pada pegawainja. Meski pangkat apa sadja, besar ketjil, tinggi dan rendah pangkatnja, tida akan dibeda-bedakan. Tetapi saja merasa masgoel dalam hati, djika mengingat teman sedjawat kaoem boeroeh jang ada sedikit tinggi dan besaran pangkatnja, seperti Assistent dan Wedana, jang telah dipindahkan tempat pakerdjaan, dan waktoenja tida seberapa bedanja dengan waktoe saja mendapat besluit, tapi toch

sama mendapat apa moestinja kita djadi kaoem boeroeh Gouvernement, ja-lah pertolongan voorschot gadji dan ongkos pindah. Tetapi saja boeroeh rendahan, jang djaoeh dari tjoekoop oepahnja, tida dapat pertolongan voorschot gadji, dan disoeroeh menangoeng ongkos pindah sendiri. Maka saja merasa amat diperbedakan. Apa sebab maka begitoe? Djawab pertanjaan itoe terserah pada jang wadjib.

Sebagaimana orang mengetahoei, perkara pindahan, djika tida salah ja'lah orang jang tida dapat pertolongan voorschot dan tida dapat ongkos pindah, jang soedah-soedah hanja orang jang pindahnja dengan permintaannja sendiri. Begitoe poen orang jang dipindahnja koerang dari tiga pal djaoehnja dari tempat pakerdjaan lama dengan jang baroe. Apa boekan begitoe anko Redacteur? Tetapi sebagian saja jang memang tida minta, dan tida ada pertanjaan ini perkara pindah, tiba-tiba dapat besluit pindahan sadja, djadi kepindahan saja itoe hanja kehendak dari atas belaka, seakan-akan dipaksanja. Maka kita tida mengerti, saja sebagai kaoem boeroeh rendahan, jang ditempat roemah sewan moerah, keboetoehan roemah tangga enteng, sebab tempatnja didesa, sekarang dipaksa pindah kekota jang haroes menjewa roemah mahal, keperloean maatschappij berlipat ganda mahalnja, tiba-tiba ditambah lagi misti menangoeng ongkos pindah, dan tida dapat pertolongan voorschot gadji. Apakah ini boekan soeatoe keroegian, bagi kita kaoem boeroeh ketjil?

Dari itoe saja mohon dengan hormat tetapi dengan sangat, soedi apalah kiranja, H. B. M. O. soeka memberi pertolongan bagi mengoeroesken hal ini, bagi mentjari keadilan pada jang wadjib, agar soepaja diperindahkan nasib kita kaoem boeroeh rendahan dikemoedian harinja.

Lain tida saja membilang banjak terima kasih pada H. B., teroetama pada anko Redacteur, jang telah memberi tempat pada toelisan saja ini.

Wasalam,

Lid M. O.

Kepindahan jang boekan lantaran *maoenja* orang jang di pindah terpin-dah atau jang boekan terdjadi lantaran jang terpin-dah itoe *ada kesalahan* seadilnja orang jang terpin-dah itoe di bri hak boeat dapat voorschot seperti bijasanja.

Kita mengharap pembers negri soeka perhatikan kesoesahannja prijaji ketjil jang terpin-dah zonder sebab.

Red.

**Apakah paedahnja anak perempoean bersekolah?  
Kemadjoean kita tergantoeng pada pendidikan kita.**

*Pendidikan jang membawa beschaving.*

Makin lama makin berkembanglah pengetahoean Barat ditanah Hindia ini, hingga ta' djarang soerat-soerat chabar memoeat berita, bahwa Raden ini dan Raden Mas itoe berangkat ketanah Barat berkehendak akan menambahkan dan meloekaskan pengetahoeannja. Soenggoehlah kita sekalian berwadjab sehari kesehari mendoa pada Toehan Jang Esa. moedah-moedahan pemoeda-pemoeda kita dapet dikaboelkan apa jang dikehendakinja dan

dengan ilmoe-ilmoe jang dapatnja ini, nistjajalah kelak akan berpaedah besar bagi Noesa Hindia agaknja. Sekarang ternjatalah, bahwa tidak melainkan bangsa lelaki sahadja, tetapi djoega bangsa perempoean ta' soeka keinggalan boeat mengedjar berbagai-bagai pengetahoan.

Lantaran jang sedemikian ini laloe timboellah pertanjaan seperti jang terloekis diatas, dalam sanoebari kami, ja'ni: apakah paedahnja anak perempoean bersekolah? (soedah tentoelah jang kami bitjarakan disini hanja bagi perempoean boemipoetra). Boeat kami empoenja pendapatan-ma'afkanlah toean-toean pembatja, djikalau pendapatan kami ini ada bertentangan dengan pendapatan toean-toean.

Pertajalah toean-toean bahwa kami sekali-kali ta mempoenjai maksoed akan menjalahi pendapatan orang lain, tetapi kami hendak melahirkan apa jang senantiasa mendjadi kami empoenja pikiran-sesoenggoehnja anak perempoean bersekolah itoe soepaja kemoedian bisa menjeboet dirinja:

Poeteri oetama. Apakah jang dinamakan poeteri oetama, ja'ni seorang perempoean jang boleh dikatakan isteri sedjati, djika telah bersoemi dan kemoedian seorang iboe sempoerna djika telah beranak. Apakah jang diseboet iboe sempoerna?

Jaitoe iboe jang dapat mendidik anaknja, tidak melainkan watoe anak telah dilahirkan, tetapi djoega waktue masih dalam goewa gerba. Toean sekalian tentoenja telah insjafilah, bahwa anak dalam kandoengan haroes makan djoega. Apakah jang dimakannja, ja'ni segala sari-sari jang dimakan oleh iboenja dan djoega perasaan iboenja.

Dari itoe iboe jang sempoerna, wadjiblah mendjaga djangan sampai memakan santapan jang bisa menimboelkan berdjenis-djenis penjakit, dan djoega seharoesnjalah bisa menahan kehendaknja amroh (amarah), dan haroes berhati sabar, redla d.s.b. Mendjaoehkan kemoerkaan, tama kemilikan, kebengisan, dengki, tekeboer, malas bekerdja d.l.l. Djikalau sedemikianlah tabi'at iboenja, nistjalah anaknja kelak akan mempoenjai tabi'at baik djoega.

Sesoedahnja anak dilahirkan hingga dewasa, seharoesnjalah iboe jang sempoerna mendjadi goeroe bagi anaknja, dan jang diadjarkan kepadanja ja'ni segala pengetahoan jang diperolehnja dalam sekolah. Lain dari pada itoe jang terpeladjar dapat membedakan dengan soenggoeh-soenggoeh tingkah lakoe jang baik pada jang boeroek. Inilah bagi djaman sekarang iboe jang dapat dikatakan sempoerna.

#### *Pendidikan anak perempoean doeloe dan sekarang.*

Perempoean koeno ada jang dapat dinamakan iboe sedjati, artinja mengetahoei bagaimana wadjibnja orang perempoean, tetapi kebanyakan boekan iboe jang sempoerna, karena ia hanja mendapet didikan dari bapa dan iboenja. Soenggoehlah didikan anak perempoean djaman dahoeloe amat berlainan dengan djaman sekarang. Anak perempoean djaman dahoeloe ta'pernah berpisah

dengan iboenja. Djikalau hari siang senantiasa membantoe iboenja dalam pekerdjaannja. Waktue itoelah ia dapat peladjaran pekerdjaan orang perempoean, sedang waktue hari malam bersama-sama tidoer dengan iboenja seringkali mendapat peladjaran dan nasehat bagaimana tingkah lakoenja mendjadi perempoean.

Bagaimanakah halnja mendidik anak perempoean boeat bapa dan iboe jang kebanyakan bagi djaman sekarang? Seringkali mereka hanja mengingat adanja rapport sekolahan dari anaknja. Asal rapport sekolahan menoenjoekkan bahwa anaknja mendapat bidji baik, telah girang hati orang toanja. Dari girang hati seringkali bapa dan iboe menoeoeti segala kehendak anaknja perempoean. Baik-poen menonton bioscope, wajang orang, atapoen stamboel (bangsawan) ta'dilarang. Bermoela dengan dihantarkan, tetapi kemoedian pergi sendiri. Beladjar guitaar, atapoen mandoline dibiarkan, malahan sering-sering bapa iboenja ada girang, karena ini dipandang djoega sebagai pengetahoan, dan ta'sekali-kali mengingat, bahwa ini akan meroesak perasaannja Djawa.

Djikalau hati telah terkena (ati wis njokot Jav.) pada main guitaar, mandoline, menonton bioscope d.s.b. nistjajalah perasaannja Djawa mendjadi hilang, dan laloe timboel perasaan lain, jaitoe laloe memoedjikan, bahwa roemah Belanda bagoes, njonja Belanda elok, toean-toean bangsa Europa gagah dan tjakap parasnja, dan laloe soeka bernjanji-njanji berlontjat-lontjat, ja malahan ber-soit-soeit, meniroe setjara bangsa diatas, jang dipandang lebih baik dari bangsanja sendiri.

Djikalau telah sedemikian, bagaimanakah pemandang anak perempoean ini pada bapa dan iboenja, pada roemahnja, ja pada bakal lakinja? Dan lagi anak jang sedemikian ini nistjajalah kemoedian laloe ta' memperdoelikan pada nasehat bapa dan iboenja, karena ia pandang diri sendiri lebih pandai dari pada bapa dan iboenja. Ja inilah seorang kanak-kanak jang akan memasoekkan dalam neraka bapa dan iboenja boekan?

#### *Roesaknja beroemah tangga.*

Sekaranglah jang dinamakan isteri sedjati, jaitoe orang perempoean jang dapat membikin senang dan tentrem hatinja lelaki, ja'ni bisa mendjaga pekerdjaan dan hasil pendapatan lakinja. Mendjaga pekerdjaan lakinja, ertinja menjimpan soerat-soerat, meskipoen soerat ta' berharga djoega, mendjaga tempat toelisan, membikin bersihnja dalam roemah d.s.b.

Tahoekah toean-toean, sebabnja ada orang lelaki soeka bepergian, berdjoedi sehari-kesehari, djarang poelang keroemahnja. Tidak lain sebabnja hendak mentjahari kesenangan. Karena dalam roemahnja ada kotor, karena isterinja ta' memperdoelikan sama sekali, hingga diroemah merasa sedi hati, soedah tentoelah ia laloe mentjahari kesenangan ditempat lain. Mendjaga hasil pendapatan lakinja ertinja: mendjaga masoek dan keloearnya oeangnja, djangan pernah memboeang oeang jang ta' berpaedah, mendjaga pakaian lakinja, makanannja d.s.b.

Tahoekah toean-toean, sebabnja ada orang lelaki soeka makan ditetangga, ataupun diwaroeng? Karena ia merasa jang isterinja ta' pernah memerloekan makanannya, hingga diroemah ia ta' merasa makan njaman, dan laloe mentjahari tempat lain, dimana ia bisa makan dengan lazat. Ada djoega orang lelaki jang melakoekan sedemikian, meskipoen isterinja dan senantiasa mendjaga betoel-betoel pada lelakinja, tetapi lelaki jang sematjem ini memang lelaki nekat namanja.

*Pendidikan oetama — Poeteri sedjati — Dasar wetan tetap.*

Pendek kata, perempoean jang bisa melakoekan sebagai isteri jang sedjati dan iboe jang sempoerna, jaitoelah orang perempoean jang dapat sama seboetan Poeteri oetama.

Sebagai penoetoe kami empoenja pemandangan ini, kami berseroe pada toean-toean sekalian: adjarilah anak toean perempoean dan masoekkanlah dalam sekolahan setinggi-tingginja, agar soepaja dapat toeroet berlomba dalam djamannja, tetapi djangan loepakan diroemah dididik sebagai orang perempoean wetanan, soepaja kelak djangan sampei kehilangan perasaannya sendiri ja'ni perasaan wetanan.

Wassalam  
TRIPLE alias QUINE.

Kamipoen merasa perloe hal diatas ini, ialah bagaimana tjara kita mendidik anak kita perempoean dibitjarkan betoel-betoel, karena kita sama mengetahoei, bahwa kemadjoean kita sebagian besar ditangan „pendidikan poeteri Noesa Hindia” jang akan dapat menjebarkan bidji kepada sekalian poetera poetera Noesa Hindia, ialah jang akan membawa kita kedoenia baroe. — *Red.*

(*Neratja*).

**Hak verlof 14 hari.**

Oleh sebab kita kerap kali dapat pertanjaan dari lid lid kita, apakah betoel ada peratoeran negri jang menentoeakan bahwa pegawai Gobernemen saban tahoennja mempoenjai hak dapat verlof 14 hari lamanja, jaitoe jang dinamakan „vacantie verlof”, maka dibawah ini kita rakamkan peratoeran tentang hal itoe jang tersalin oleh „O. I. B. A.”

Sepandjang faham kita, maka goena mendapat verlof 14 hari itoe, tiada perloe memakai rekest, tetapi soedah tjoe koep djikalau bilang dengan mondeling sadja pada pembesarnja masing-masing pegawai Goerbernen jang ingin dapat verlof itoe (directe chef).

SALINAN  
Bijblad No. 7664.

Verlof bawah-tangan (pembebasan dari Dienst) jang tidak lama.

*Circulaire Gouvernements Secretaris kepada:*

I. Vice President dari Raad van Nederlandsch Indië;

- II. Kepala-kepala dari Departement-departement Algemeen Bestuur;
- III. Voorzitter, dari Algemeene Rekenkamer;
- IV. Kepala-kepala pemerintahan residentie.

No. 1554.

Buitenzorg, 17 Juli.

Sebagaimana akan ternjata kepada Seri Padoeka (Padoeka jang moelia) dari pada reglement jang ditentoeakan dengan fatsal 1 dari besluit tertanggal 20 Februari j.l. No. 50 (Stbl. No. 198), maka dalam reglement jang terseboet itoe tidak diadakannya peratoeran jang istimewa tentang verlof-verlof jang diseboetnja verlof bawah-tangan (pembebasan dari dienst) jang tida lama itoe jang mana di dalam practijk hingga kini, dengan tidak mengingati peratoeran dari hal verlof dalam negeri (karena sakit dan karena sebab-sebab jang penting), oleh Chef jang bersangkutan diberikan kepada pegawai-pegawai negeri jang ada di bawahnja.

Pemerintah poen memang mengharap, soepaja peratoeran tentang verlof bawah-tangan itoe tinggal tetap dipisahkan dari pada peratoeran dari hal verlof jang biasa jang sifatnja berlainan dengan verlof bawah tangan itoe, dan sebrapa boleh di serahkan sama sekali kepada pendapatannya Chef-chef itoe.

Berhoeboeng dengan hal ini maka sekarang diperintahkan pada kami — perintah jang mana kami lakoekan dengan soerat ini — akan memperma'loemkan seperti jang terseboet dibawah ini:

Pemerintah tidak ada kaberman diatas menetapkan djalannya practijk jang terseboet diatas: dalam pada itoe poen dalam tiap-tiap hal jang istimewa soedah barang tentoelah akan di-ingatinja kaperloean-kaperloean Dienst adanja.

Tetapi kalau kiranja ditimbang perloe akan memberi hak pada ambtenaar-ambtenaar akan mendapat bebas dari dienst pada waktoe-waktoe jang tertentoe dan kalau hal jang demekian itoe menjebakkan tambahnja belandja negeri, maka atoeran itoe tidak boleh dilakoekan sabeloemnja dimasoekkannya voorstel lebih doeloe kepada Pemerintah dan ditentoeakan dalam begrooting djoemblahnya belandja negeri jang timboel oleh karenanja.

\* \* \*

Departement B. B.

No. 10432/C 11

Batavia, 2 Oct. 1918.

1. Menoeroet soerat ideran dari Gouvernements Secretaris tertanggal 17 Juli 1912, No. 1554 (bijblad 7664) maka dienstchef jang bersangkutan boleh memberi verlof jang diseboetnja verlof bawah tangan (pembebasan dari dienst) jang tidak lama pada pegawai-pegawai negeri jang ada dibawahnja. Dalam pada itoe poen peratoerannya vacantie-verlof ini sebrapa boleh diserahkan kepada pendapatannya

Chef itoe, ialah dalam tiap-tiap hal jang istimewa hendaknja dengan mengingati keperluan-keperloean-keperloeanja dienst.

2. Sepandjang pengetahoean kami maka pemberiannja verlot pendek ini beloemlah sama atoerannja di mana-mana tempat.
3. Oleh karena hal jang demikian itoe, maka menoeroet pendapatan kami perloelah diperingatkan kepada Padoeka jang moelia di atas perkara ini, dengan permintaän kalau-kalau masih ada perloenja, hendaklah hal itoe diperoemoemkan poela kepada pegawai-negeri didalam Toean arpoenja residentie.
4. Malahan oentoek memadjoekan kesehatan boedinja pegawai-pegawai, maka menoeroet pendapatan kami perloelah diberinja hak mendapat verlot 14 hari dalam tiap-tiap tahoen pada sekalian pegawai negeri dan teroetama pada mereka, jang bekerdja di kantoer dan lantaran dari sifat pekerdjaännja tidak ada atau sedikit kesempatannja akan meninggalkan pekerdjaän toelisan diwektoe ini atau diwektoe itoe.
5. Kalau kiranja dari fihak Toean ada keberatan, maka dengan senang hati kami minta soedi apalah kiranja Toean soeka memberi-tahoean keberatan itoe pada kami.

Haroelah kami seboetkan, bahwa sepandjang pendapatan kami tidak patoetlah hak akan mendapat verlot tahoenan 14 hari itoe diloeaskan sampai 1 boelan. Dalam hal-hal jang demikian itoe lebih baiklah dengan besluit diberinja verlot satoe boelan karena sebab-sebab jang penting, sebagaimana biasa berlakoe pada Departement ini.

Directeur van Binnenlandsch Bestuur,  
sebab tida ada,  
bertanda  
Secretaris,  
(w. g.) SMEETS.

Kepada  
Kepala-kepala pemerintahan residentie  
di Hindia-Belanda

(M. P. B.)

### Kroniek.

#### Loewar Hindia.

1. Berhoeboeng dengan perkara politiek dalam negri Tiongkok, maka Generaal Wee Pei Fee berpendapatan, soepaja di Tiongkok di adakan satoe Vice President. Jang di padjoekan boeat itoe pangkat ijalah Generaal Lee Yung Hsiang dan Tuchun dari Chekiang.
2. Mahatma Gandhi, doeloe jang djadi pemimpin pergerakan Non Corporation di Britsch Indië jang doeloe (kira-kira taoen 1921) soedah di hoekoem pendjara 6 taoen lamanja, sekarang oleh Pamarentah Inggris telah di bebaskan hoekoemannja, dan telah di ke-loearkan dari pendjara.

3. Dalam boelan Januari 1924 di Jokohama dan Tokio kedjadian lagi ketjilakaan lantaran lindoe, seperti terdjadi waktoe boelan September 1923.
4. Mitqeroet warta soerat kabar *Excelsior* bahoewa negri Amerika Serikat telah trima poelau-poelau kepoenjaan negri Frankrijk di West Indië, sebagai pembayaran oetangnja itoe negri. Lebih djaoeh di kabarkan bahoewa Amerika Serikat soeka membajar oetangnja Frankrijk ka Engeland, kaloe sadja Frankrijk maoe Kasihkan negri Jamaica pada Amerika Serikat.
5. Di dalam kapal api „Talma” waktoe ada di per-djalanan antara Hongkong dan Calcutta, soedah terdjadi tebakaran.

\* \* \*

#### Dalam Hindia.

1. Di bilangan Tangerang ada kedjadian perlawanan dari  $\pm$  80 orang jang bersandjata Klewang dan arit kepada pihaknja politie. Di antara kaoem jang melawan ada 28 orang jang mati dan bebrapa jang loeka, sedang di fihak politie jang tiwas toean hoofdpolitie opziener veldpolitie Tangerang toean Scheepmaker. Sebabnja jang sedalam-dalamnja dari perlawanan ini Pamarentah soedah prentah toean Assistent-Resident Meester Cornelis boeat bikin pepriksaan.
2. Di bilangan afdeeling Wates (Jogjakarta) halte Kalimenoer djoega hampir ada kedjadian perlawanan dari  $\pm$  80 orang, kepada deurwaarder, vendumeester dan veldpolitie. Lantarannja hal pendjoealan lelang atas barang-barangnja salah satoe dari itoe orang, jang di beslag. Oentoeng tida kedjadian ada penembakan.
3. Toean Van Rossen bekas hoofdcommissaris politie di Betawi jang menggelap wang negeri  $\pm$  f 300000 telah di poetoes perkaranja dapat hoekoeman 6 tahoen pendjara.
4. Pada nanti boelan April Sripadoeka Kandjeng Toean Besar Gouverneur-Generaal akan membikin per-djalanan ka Filipina, tanah djadjahan Amerika.
5. Dalam boelan Maart 1924 bakal di adakan Conferentie Resident-resident bersama Kepala-kepala departement dan di pimpin oleh sripadoeka jang di Pertoean Besar Gouverneur Generaal, tempat di Batawi.
6. Prof. Scholten jang di oetoes oleh Pamarentah Nederland boeat mengatoer pendirijan Universiteit hakim di Hindia sini telah sampei di Batawi, dan djoega telah mengadap Kandjeng Toean Besar Gouverneur-Generaal.
7. Vereeniging Jong-Java afdeeling Solo akan menerbitkan organ sendiri jang di bri nama „Seswo-Goepito”. Pimpinan redactie ada di tangannja toean-toean Winarno, Soenoro, Respendji dan Goenardjo.

8. Berhoeboeng dengan adanja „Postcongres” sedoenja jang bakal di adakan di Stockholm, maka Hindija Nederland mewakilkan kepada Toean Milborn boeat menoengkoeli itoe congres.
9. Goedang djeramie dari pabrik kertas di Padalarang soedah terbakar. Politie blom dapatkan katrangan sebabnja.

#### Pembalesan soerat

##### *Toean Andoe Langkap lantjar.*

Betoel mitoeroet brita soerat-soerat kabar, nanti waktoe hari Vacantie Paschen bakal di adakan Congres O. O. B. di Bandoeng.

Sampai ini waktoe kita belum trima panggilan. Kita tida bisa setoedjoe dengan pikiran toean *boeat minta kapada Hoofdbestuur O. O. B. soepaja kita orang (M. O.) di oendang* lantaran tindakan itoe ada berlawanan dengan watek kita bangsa Timoer.

Pikiran kita hal itoe demikijanlah;

Ada panggilan, *kita dateng*; Tida ada panggilan, *tinggal dijam*.

H. B.

\*\*

##### *Toean W. s. d. (Galoeh).*

Katrangan toean kita telah trima; bilang banjak trima kasih. Laen boelan kita membikin pemandangan dan kaloe perloe membikin djoega permohonan kepada jang wadjib.

H. B.

\*\*

##### *Toean Kartadikoesoemah Padaherang.*

Soerat Aangeteekend, kita trima.

Hal itoe lagi kita oeroes.

Harap sabar.

H. B.

\*\*

##### *Lid M. O. Pangandaran.*

Soerat toean kita trima. Hal itoe akan kita oeroes salekasnja. Diblang toean dapat kabar dari kita.

H. B.

#### Pertanyaan dan pendjawaban

##### *Toean A. Langkap lantjar menanja.*

- I. Haroes membeli boekoe apa boeat mengatahoei hal oeroesan perkara Civi-el-civi-el.
- II. Staatsblad taoen brapa adanja atoeran hal woekerwet.
- III. Apa seanteronja (katjoea'i Burgerlijke Stand) artikel-artikel dalam Burgerlijk Wetboek toepasselijk boeat Inlanders.
- IV. Apa artikel-artikel Wetboek van Koophandel tida toepasselijk boeat oeroesan-oeroesan Civi-el Inlanders bijasa?

##### *Djawab.*

- I. Haroes mempeladjari boenjinja Inlanders Reglement (I. R.), Burgerlijk Wetboek (B. W.), Wetboek van Koophandel (W. v. K.) dan Rechterlijke Organisatie (R. O.).

Boeat jang bisa mengarti membatja bahasa blanda boekoe-boekoe ini semoeah ada di koempoel djadi satoe dalam „Nederlandsch Indisch Wetboek” karrangannja Mr. Engelbrecht.

Harganja *f* 13.50 di Boekhandel Van Dorp & Co. Semarang.

Boeat jang tida mengarti bahasa blanda, baik bli boekoe-boekoe itoe bahasa melajoe, di boekhandel Lie Moek In, (Weltevreden) dan harganja semoeah dengan ongkost  $\pm f$  25.—.

- II. Hal atoeran Woekerwet ada di atoer dalam Staatsblad 1916.
- III. Tida semoeahnja! Sabetoelnja sedikit sekali kaperloeanja kita bangsa priboemi kepada itoe Burgerlijk Wetboek, sebab boeat oeroesan priboemi sebagian besar di atoer dalam Inlanders Reglement Tjoemah boeat perkara borgtocht, dan hak milik, ada mengenai djoega kaperloean priboemi.
- IV. Itoe Wetboek van Koophandel, mengatoer hal oeroesan perkara dagang besar jang berhoeboengan dengan bank; sekalipoen orang priboemi kaloemeng-oeroeskan dagangannja dengan memakei Vennootschap atau Handel-Maatschappij misti taloek kapada segala atoeran jang terseboet di sitee.

*Red.*

